

Available online at : <https://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/Ethno>

Ethnography Journal of Cultural Anthropology

| ISSN (Online) xxxx-xxxx | ISSN (Print) xxxx-xxxx |



Nilai Tradisi *Bolek Laman Tuo Silek Pangian* di Nagari Sungai Dareh Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Kecamatan Pulau Punjung Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat

Ihsanul Malindo¹, Suharti², Mutia Kahanna³¹ Prodi Antropologi Budaya, Institut Seni Indonesia, Padangpanjang, E-mail: ihsanulmalindo1998@gmail.com² Prodi Antropologi Budaya, Institut Seni Indonesia, Padangpanjang, E-mail: suharti698@gmail.com³ Prodi Antropologi Budaya, Institut Seni Indonesia, Padangpanjang, E-mail: kahanna88@gmail.com

ARTICLE INFORMATION

Submitted: January 19, 2021**Review:** February 02, 2021**Accepted:** June 12, 2021.**Published:** June 30, 2021

KEYWORDS

Nilai, *Silek Pangian*, *Bolek Laman Tuo*

CORRESPONDENCE

Phone:

E-mail: ihsanulmalindo1998@gmail.com

A B S T R A C T

Penelitian ini mengkaji mengenai nilai tradisi *Bolek Laman tuo Silek Pangian* di Nagari Sungai Dareh Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat. Tujuannya adalah untuk memahami prosesi *Bolek Laman tuo Silek Pangian* dan nilai-nilai budaya yang terdapat didalamnya. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan etnografi, teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tradisi *Bolek Laman tuo Silek Pangian* terdapat lima proses. Pertama guru-guru *silek pangian* di Nagari Sungai Dareh mengadakan rancangan acara tradisi tersebut. Selanjutnya mengundang guru-guru *silek pangian* diluar Nagari Sungai Dareh memberitahu hasil musyawarah. Selanjutnya meminta izin kepada *Datuak Nan Sapuluah* untuk memulai acara tersebut, selanjutnya acara *bukak laman* oleh *Pandekau Sidiq* dan *Pandekau Bungsu* pertanda acara sudah dimulai. Selanjutnya acara makan bersama guru-guru *silek pangian*, tokoh adat, tamu undangan, dan masyarakat. Selanjutnya acara *tutuik laman* oleh *Datuak Mangku*, dan bersalaman dengan *Datuak Mangku* berharap mendapat barokat. Nilai material pada tradisi *Baolek Laman tuo Silek Pangian* terdapat *silek* merupakan salah satu warisan nenek moyang masyarakat Minangkabau. Bela diri asli Minangkabau ini berfungsi sebagai pertahanan diri dan pertahanan wilayah. Selanjutnya nilai vital Tradisi *Bolek Laman tuo Silek Pangian* di Nagari Sungai Dareh sebuah tradisi yang masih dilakukan sampai saat sekarang untuk pelestarian kebudayaan. Selanjutnya nilai kerohanian ada empat macam nilai kebenaran, nilai keindahan, nilai moral dan nilai religius.

PENDAHULUAN

Kebudayaan Minangkabau memiliki beragam tradisi yang tersebar di berbagai daerah yang masih dipertahankan sampai saat ini. Tradisi merupakan pewarisan norma-norma, kaidah-kaidah, dan kebiasaan-kebiasaan. Tradisi *Bolek Laman tuo Silek Pangian* merupakan ajang tatap muka para pendekar silat dan seluruh murid yang datang dari berbagai daerah untuk menampilkan jurus serta keahlian dari gurunya. Silat tersebut ditampilkan di halaman tua khusus tempat tradisi *Bolek Laman tuo Silek Pangian* dilaksanakan. Selain sebagai ajang tatap muka pada pertemuan ini juga terdapat ziarah kubur *Datuak Mangku* (guru besar *Silek Pangian*) yang makamnya terletak di lokasi *laman tuo*.

Silek pangian sendiri merupakan salah satu keterampilan bela diri tradisional yang dipadu dengan ilmu kanuragan yaitu ilmu kebatinan. *Silek Pangian* bukan sebatas kesenian silat untuk dipertontonkan saja, melainkan berguna untuk membela diri dari kejahatan. Untuk mempelajari *Silek Pangian*, calon murid harus memenuhi syarat tertentu berupa jeruk nipis, sebilah pisau, satu buah cincin terbuat dari besi putih, celana hitam, kain hitam panjang dua meter, ayam jantan. Jeruk nipis merupakan syarat utama untuk mempelajari *silek pangian*. Jeruk nipis tersebut digunakan oleh guru *silek pangian* untuk mengetahui niat atau tujuan dari orang yang ingin bergabung. Prosesi memotong jeruk nipis oleh guru *silek pangian* ini disebut *ma' ateh limau*.

Sebilah pisau, sebagai syarat lain yang digunakan dalam silek pangian, digunakan untuk menjaga diri dari kejahatan. Cincin terbuat dari besi putih, juga digunakan oleh para murid silek pangian. Celana hitam dan kain hitam dua meter digunakan untuk latihan silek pangian. Sedangkan ayam jantan digunakan sebagai santapan untuk dimakan bersama-sama guru silek pangian.

Pada saat latihan terdapat aturan tertentu berdasarkan kesepakatan para guru-guru silek pangian yang harus dipatuhi, seperti tidak dibenarkan pelaksanaan latihan pada hari Sabtu malam dan hari Selasa malam. Menurut kepercayaan para guru-guru silek pangian, sebaiknya latihan dilaksanakan pada Kamis malam atau Jum'at karena pada malam tersebut di dalam Islam adalah hari istimewa. Karena di dalam mempelajari silek pangian tidak hanya belajar silat akan tetapi juga memperdalam ilmu agama islam.

Tradisi Bolek Laman tuo Silek Pangian merupakan pesta anak Nagari Sungai Dareh, serta seluruh murid yang berada disekeliling rantau Batang Hari (sebutan untuk para murid silek pangian yang bertempat tinggal dekat dengan sungai Batang Hari) yang rutin dilakukan setiap tahun pada bulan Dzulhijjah. Tradisi ini sudah berlangsung selama kurang lebih 121 tahun yang masih dilaksanakan sampai saat ini. Pemerintah kabupaten Dharmasraya sangat mengapresiasi kegiatan tersebut dengan menghadiri acara puncak Bolek Laman tuo Silek Pangian, selain itu pemerintah juga memberikan bantuan moril dan materil untuk pemeliharaan halaman tua khusus tempat tradisi Bolek Laman tuo Silek Pagian dilaksanakan.

Acara tradisi Bolek Laman tuo Silek Pangian sangat memberikan kontribusi terhadap perekonomian masyarakat sekitar tradisi tersebut dilaksanakan. Banyaknya pengunjung yang datang untuk menyaksikan acara tersebut membuat masyarakat sekitar halaman tua berinisiatif untuk berjualan selama acara tersebut dilaksanakan sehingga menambah pendapatan warga sekitar.

Tradisi Bolek Laman tuo Silek Pangian akan selalu diawali dengan bunyi canang dari sebuah rumah yang tinggi, rumah khusus yang dibangun di laman tuo tempat bermain canang. Setelah mendengar bunyi canang masyarakat akan mulai berkumpul di laman tuo untuk menyaksikan acara tersebut. Persiapan jelang puncak tradisi Bolek laman tuo silek Pangian dilakukan tiga hari tiga malam atau tujuh hari tujuh malam tergantung kesepakatan para tokoh adat. Setiap malam menjelang kegiatan puncak, di tampilkan kesenian Minangkabau seperti saluang dendang, randai, dan tari-tari Minangkabau lainnya.

Adat yang teradat adalah adat yang dipakai dalam seluhak, senagari, selaras. Adat yang teradat tidak boleh bertengan dengan adat sebenar adat dan adat yang diadatkan. Ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh adat yang sebenar adat dan adat yang diadatkan itu tetap dijalankan di setiap Nagari. Namun masing-masing Nagari dapat menambahkan persyartannya asal tidak bertengan dengan adat yang dua di atas.

Dengan demikian adat yang teradat itu belum tentu sama pada Nagari yang satu dengan yang lain. Adanya perbedaan itu dimungkinkan menurut pepatah menurut pepatahyang berbunyi:

*Adat sapanjang jalan
Cupak sapanjang batuang
Lain lubuk lain ikanyo
Lain padang lain balangnyo
Lain Nagari lain adatnyo*

(Adat sepanjang jalan
Cupak sepanjang bambu
Lain lubuk lain ikanya
Lain padang lain belangnya
Lain Nagari lain adatnya)

Adat yang teradat juga tidak boleh diubah. Kalau memang perlu diubah, maka ninik mamak/penghulu dalam Nagari harus bermusyawarah dahulu. Kalau memang perlu diubah, maka ninik mamak/ penghulu dalam Nagari harus bermusyawarah terlebih dahulu. Tidak boleh diputuskan sendiri-sendirisekalipun dia penghulu yang dulunya ikut memnyepakati adat itu. Kalau kesepakatan baru adat tang terdat itu dapat diubah¹.

Tradisi boleh laman tuo silek pangian menurut adat Minangkabau termasuk kedalam adat nan taradat adalah ketentuan adat yang disusun di nagari. Adat nan taradat dilaksanakan sesuai dengan keadaan dan kebutuhan nagarinya. Adat ini disusun oleh para tokoh dan pemuka masyarakat nagari melalui musyawarah dan mufakat. Adat nan taradat ini disebut juga adat babuhua sentak, artinya dapat diperbaiki, diubah, dan diganti. Fungsi utamanya sebagai peraturan pelaksanaan dari adat Minangkabau. Tradisi boleh laman tuo silek pangian adalah salah contoh adat nan taradat karena pada tradisi adanya perubahan fungsi silek sesuai kesepakatan tokoh adat. Silek tidak hanya ditampilkan pada tradisi boleh laman tuo tetapi juga ditampilkan pada pesta perkawinan, festival budaya, acara ulangtahun Kabupaten dan acara kebudayaan lainnya.

¹ Drijo, Ibrahim. 2009. Datuak Sanggoeno *Tambo Adat Minangkabau: Tatanan Adat*, hal 150-151

Tradisi Bolek Laman tuo Silek Pangian memiliki banyak manfaat seperti, terjaganya sillaturahmi, adanya kebersamaan masyarakat dalam membangun nagari, pelestarian kebudayaan, semakin kompaknya seluruh elemen masyarakat di nagari, adalah di antara tampak positif yang bisa dilihat dan dirasakan.

Tradisi Bolek Laman tuo Silek merupakan tradisi yang bertahan sampai saat ini dan satu-satunya di kabupaten Dharmasraya, tetapi pada umumnya orang tidak mengetahui bagaimana prosesi-prosesi yang harus dilakukan sebelum tradisi tersebut dilaksanakan. Masyarakat juga tidak mengetahui nilai-nilai budaya yang terdapat didalamnya maka dari itu peneliti menulis tradisi tersebut agar menambah pengetahuan bagi masyarakat maupun generasi muda tentang nilai-nilai budaya yang terdapat didalam tradisi Bolek Laman tuo Silek Pangian. Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji nilai-nilai yang terdapat dalam tradisi boleh laman tuo silek pangian.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Malinowski etnografi bertujuan untuk memahami sudut pandang penduduk asli, hubungannya dengan kehidupan untuk mendapatkan penjelasan yang lebih terperinci mengenai gejala sosial. Karna itu penelitian etnografi melibatkan aktivitas belajar mengenai dunia orang yang telah belajar melihat, mendengar, berbicara, berpikir, dan bertindak dengan cara yang berbeda. Jadi etnografi tidak hanya mempelajari masyarakat, tetapi lebih dari itu, etnografi belajar dari masyarakat²

Lokasi penelitian ini berada di Nagari Sungai Dareh, Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Sumatera Barat. Selanjutnya, teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam, dan studi dokumentasi³ Pengumpulan data tentang Tradisi Bolek Laman tuo Silek Pangian dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam serta studi dokumentasi.

Selanjutnya, teknik pengolahan data dan analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu : pengumpulan data, deskripsi data mentah, reduksi data, kategorisasi data, dan hubungan kategorisasi⁴

PEMBAHASAN

Sejarah silek pangian di Nagari Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya

Berdasarkan wawancara pada bulan april 2021 dengan Datuak Pucuk di Sungai Dareh yang bernama Edison Ajaran Silek Pagian berasal dari Nabi Muhammad SAW dan diturunkan kepada sahabat Nabi sekaligus menantunya yaitu Syaidina Ali di Mekkah Mukaromah. Kemudian diturunkan ke Syeh Muhammad Kusasi di Madinah pada tahun ±1430 H diturunkan kepada Syeh Abdul Rauuf di aceh pada tahun ± 1917 diturunkan kepada Syeh Abdul Arif dan Burhanudin Ulakan Pariaman. Selanjutnya diturunkan kepada Syeh Muksin di Supayang Solok pada tahun 1769. Syeh Muksin ini mempunyai murid yang bernama Muhammad Ali yang berasal dari Lintau pengikutnya sampai dengan Muaro Sijunjung tepatnya di daerah Calou.

Pada suatu hari Syeh Muksin beserta rombongannya pergi menuju ke Colau, pada saat itu jalan raya belum ada seperti saat sekarang ini dan masih berbentuk hutan belantara. Ketika masuk di pertengahan jalan, syeh Muksin sholat dipinggir sungai. Sewaktu beliau sedang melakukan sujud tiba-tiba beliau diterkam harimau dan masuk ke sungai, tangan beliau terjepit oleh batu. kemudian Syeh Muhammad Muksin selesai Sholat. Bertanyalah kepada harimau hai.... Harimau apa tujuan kamu mau berniat buruk harimau mengeleng-geleng, dan syeh bertanya mau sholat, harimau mweng angguak kepalanya. Kalau kamu mau sholat tunggu saya disini saya mau melanjutkan perjalanan saya dulu.

Esok harinya Syeh Muhammad Muksin telah kembali dari Colau, harimau masih menunggu dan langsung harimau dibawa ke Supayang Solok sesampainya di Supayang harimau tersebut dimasukan ke Surau dan ditutupi dengan kain hitam. Selama ± 1/2 jam penutup tersebut dibuka kembali, tetapi di dalamnya bukan harimau tetapi manusia yang bernama Syeh Kukad . Kemudian pada saat itu Syeh Muhammad Muksin meninggal dunia. Selanjutnya Ali kembali ke kampungnya di Lintau, semasa itu kita dalam penjajahan Belanda demi bangsa dan negri Muhammad Ali merobohkan Benteng Belanda Henden Kepelen di Bukittinggi dengan cara memasukkan lebah masuk karung sebanyak-banyaknya dan dilepeskan ke benteng Belanda tersebut sehingga prajurit Belanda mati.

Kemudian Muhammad Ali mempunyai murid yang berasal dari daerah Kuantan tepatnya di Paun Angik bernama Ramli yang bergelar Datuak Panuntuik, beliau mempunyai dua orang putra yang bernama pertama Haji Somad dan yang kedua Pandeka Batuah. Haji Somad merantau ke Malaysia

² Spradley P James, 2006, *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana, hal 4

³ Sugiyono, 2020, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cv Albeta, hal 114

⁴ Ibid

Negeri Sembilan dan mendapat tantangan untuk mengikuti pertarungan dengan raja Negeri Sembilan Selangor Malaysia. Pertarungan tersebut memiliki taruhan wilayah kekuasaan negeri Sembilan yang akan diambil alih oleh Haji Somad jika ia menang dan jika Haji Somad kalah maka harta beliau berupa emas dan intan akan diambil oleh raja. Setelah dilaksanakannya pertarungan selama tiga hari pertarungan tersebut dimenangkan oleh Haji Somad. Wilayah kekuasaan raja Negeri Sembilan diserahkan kepada Haji Somad dan langsung mengembangkan silek pangian di Slangor Malaysia.

Pepatah Minang mengatakan Karatau madang di hulu, babuah babungo balun, marantau bujang dahulu, dirumah paguno balun, " jika di kampung belum bisa berbuat banyak untuk orang, sebaiknya merantau dahulu" . Dua putra sungai daerah Duli dan M. Rasid pergi merantau ke Selangor Malaysia, tepatnya pada tahun 1890, sampai di sana bertemu dengan suatu ajaran Silek Pagian yang berazaz Agama Islam, iduik nan dipakai mati nan ditompang . Pada tahun 1899 Duli mendapat suatu ujian dibawa kedalam hutan, dimasukan masuk jurang dan ditimbun dengan Kayu besar kepadanya tetapi Allah bersamanya. Duli tidak binasa, kayu tersebut hancur luluh kemudian Duli mendapatkan duplikat diberi gelar Datuak Mangku Artinya Memimpin Rantau Batang Hari. Duli Seorang pemuda yang keratif dan berani, apalagi dalam pergaulannya sehari-hari, ketek disayangi samo gadang dibaok baiyo" kecil disayangi sebaya tempat berbagi pengalaman".

Silek pangian berkembang sampai kedaerah Kabupaten Sijunjung: Silokek, Takuang. Kabupaten Dharmasraya: Sungai Kambut, Kampung Surau, Pulau Punjung, Sikabau, Siguntur, Taratak, Koto Tuo, Sitiung, Sungai Duo, Koto Padang, Tiumbang, Batu Rijal, Sipangku, Timpeh, Bonjol. Kabupaten Kuansing,: Ibul, Sungai Besar. Kabupaten Tebo: Tanjung Samalidu, Pulau Musang .

Pada awalnya silek pangian hanya dilakukan di dalam rumah ,karena sebagian masyarakat Nagari Sungai Dareh masih ragu dengan keberadaan Silek Pangian. Maka Datuak Mangku pertama ingin mendirikan laman di Nagari Tebing Tinggi Kabupaten Dharmasraya. Karena Datuak Mangku pertama mempunyai istri orang Tebing Tinggi, tetapi para guru-guru Silek Pangian tidak setuju, laman Silek Pangian harus didirikan di Nagari Sungai Dareh. Dengan berjalannya waktu masyarakat sudah banyak yang mau belajar Silek Pangian. guru Silek Pangian meminta izin kepada Niniak Mamak untuk mendirikan laman tempat latihan Silek Pangian, maka didirikankah Laman pertama yang disebut laman tuo di Nagari Sungai Dareh.

Untuk mempermudah perkembangan silek pangian merangkul anak kamanakan di Nagari Sungai Dareh maka dibuatlah empat laman untuk tempat latihan silek pangian, dan laman tuo hanya digunakan untuk acara tradisi Bolek Laman tuo Silek Pangian yang dilakukan sekali setahun. Didalam empat laman dilatih oleh para guru yang disebut urang nan ompek suduik " orang yang empat sudut" yang memiliki gelar masing-masing :

1. *Pandekau sati*
2. *Pandekau kayo*
3. *Pandekau sidiq*
4. *Pandekau bungsu*

Untuk memperigati keberadaan silek pangian di Nagari Sungai Dareh telah diterima oleh seluruh kalangan masyarakat dan mempererat tali silaturahmi para murid-murid silek pangian maka seluruhnya berkumpul di laman tuo, laman pertama yang didirikan di Nagari Sungai Dareh. Tradisi ini masih dilakukan sampai saat ini.

Tradisi Bolek Laman tuo Silek Pangian merupakan salah satu tradisi, adat yang sudah dilakukan secara turun temurun oleh masyarakat Nagari Sungai Dareh. Tradisi Bolek Laman tuo Silek Pangian merupakan ajang tatap muka para pendekar silat dan seluruh murid yang datang dari berbagai daerah untuk menampilkan jurus serta keahlian dari gurunya. Sedangkan laman tuo sendiri merupakan halaman tua tempat prosesi tradisi tersebut dilaksanakan.

Silek pangian sendiri merupakan salah satu keterampilan bela diri tradisional yang dipadu dengan ilmu kanuragan yaitu ilmu kebatinan. Silek Pangian bukan sebatas kesenian silat untuk dipertontonkan saja, melainkan berguna untuk membela diri dari kejahatan. Untuk mempelajari Silek Pangian, calon murid harus memenuhi syarat tertentu berupa jeruk nipis, sebilah pisau, satu buah cincin terbuat dari besi putih, celana hitam, kain hitam panjang dua meter, ayam jantan. Jeruk nipis merupakan syarat utama untuk mempelajari silek pangian. Jeruk nipis tersebut digunakan oleh guru silek pangian untuk mengetahui niat atau tujuan dari orang yang ingin bergabung. Prosesi memotong jeruk nipis oleh guru silek pangian ini disebut ma' ateh limau.

Prosesi Tradisi Bolek Laman tuo Silek Pangian

Sebelum dilaksanakan Tradisi Bolek Laman tuo Silek Pangian pada bulan Dzulhijah, para guru-guru : Pertama, Para guru – guru Silek Pangian yang berada di Nagari Sungai Dareh melakukan prosesi polak kunik dalam acara tradisi Bolek Laman tuo Silek Pangian yaitu musyawarah merancang dana yang akan di gunakan siapa tamu yang akan

diundang, acara kesenian yang akan ditampilkan, dan hal-hal yang dianggap perlu selama acara boleh laman tuo Silek Pangian dilaksanakan.

Para guru-guru silek pangian mengemukakan pendapatnya tentang rancangan untuk acara prosesi Bolek Laman tuo Silek Pangian agar acara berjalan dengan lancar. Para guru-guru Silek Pangian menyumbangkan berbagai ide-ide, gagasan, atau mengajukan usulan, serta memberikan saran-saran dalam musyawarah tersebut. Setelah pendapat sudah dikemukakan maka dipertimbangkan satu pendapat untuk disepakati bersama. Musyawarah mufakat merupakan nilai yang dihasilkan dari akar budaya bangsa Indonesia, terutama bagi masyarakat kebebasan dalam berpendapat merupakan salah satu aspek dalam musyawarah untuk mufakat. Musyawarah mufakat dilakukan dengan cara pengambilan keputusan melalui kesepakatan bersama dalam artian suara mayoritas memiliki wewenang atas hak bersuara dan penghargaan atas hak individu sudah dapat dipenuhi dalam proses pengambilan keputusan. Pelaksanaan polak kunik atau musyawarah dalam prosesi tradisi Bolek Laman tuo Silek Pangian penting dilakukan guna merumuskan rencana yang akan dilakukan selama prosesi tersebut. Kegiatan Musyawarah diharapkan agar acara berjalan dengan lancar. Pelaksanaan musyawarah merupakan hal yang diutamakan dalam pembahasan prosesi tradisi Bolek Laman tuo Silek Pangian.

Kedua, guru-guru silek pangian di Nagari Sungai Dareh Mengundang para guru - guru Silek Pangian di luar Nagari Sungai Dareh. Keterlibatan guru-guru silek pangian di luar nagari Sungai Dareh sangat berpengaruh, semakin banyak orang atau guru-guru silek pangian yang berasal dari luar daerah yang menghadiri musyawarah, maka semakin besar pula peran serta partisipasi yang mereka lakukan. Tindakan yang dilakukan para guru-guru silek pangian dalam musyawarah rancangan tradis Prsoesi Bolek Laman tuo Silek Pangian sebagai bentuk partisipasi atau kontribusi yang diberikan guru-guru Silek Pangian Rantau Batang Hari. Dalam proses melakukan musyawarah rancangan acara tradisi Bolek Laman tuo Silek Pangian menunjukkan peran aktif serta keterlibatan guru-guru Silek Pangian yang berasal dari luar Nagari Sungai Dareh . Jadi musyawarah tersebut bersifat partisipatif dan dialogis, Kegiatan musyawarah guru-guru Silek pangian yang berada di Nagari Sungai Dareh dan gruru -guru silek pangian diluar Nagari Sungai Dareh.

Ketiga, setelah didapatkan kata sepakat para guru-guru silek pangian, di Nagari Sungai Dareh dengan guru-guru silek pangian diluar Nagari Sungai Dareh , maka Datuak Mangku (guru besar silek pangian Nagari Sungai Dareh). meminta izin kepada Datuak

Nan Sapulauah untuk memulai tradisi Bolek Laman tuo Silek Pangian di Nagari Sungai Dareh. Adapun Datuak Nan Sapulauah terdiri dari : Datuak Rajo putihah, Datuak Paduko Suanso, Datuak Paduko Sati, Datuak Tombosou, Datuak Pangulu Bosou, .Datuak Intan Pangulu, Datuak Rajo nan Putihah, Datuak Rajo Medan, Datuak Mandaro Hitam, dan Datuak Rajo Pangulu.

Keempat, setelah diberi izin barulah dilaksanakan boleh laman tuo Silek Pangian, pada prosesi ini akan dimulai dengan bunyi canang sebagai pertanda Bolek Laman tuo Silek Pangian akan dimulai, yang diawali dengan prosesi bukak laman. Pada prosesi ini Pandekau Sidiq dan Pandekau Bungsulaman tuo sudah dibuka, seluruh anak Silek Pangian rantau Batang Hari akan bersilat di laman tuo selama tiga hari tiga malam secara bergantian yang diiringi oleh canang. Canang merupakan alat pukul tradisional Minangkabau yang biasa digunakan orang dalam acara perhelatan tradisi budaya di Minangkabau.

Ketika para pendekar silat menampilkan silatnya di Laman tuo, kaum perempuan akan menyiapkan makanan, yang di hidangkan untu para guru- guru silek pangian, tamu undangan. Sambil menikmati penampilan silek pangian dan kebudayaan Minangkabau, para pengunjung dapat mencicipi berbagai menu khas Minangkabau.

Masyarakat nagari Sungai Dareh menampilkan makanan tradisional yang mungkin sudah jarang kita temui saat ini. Masyarakat nagari Sungai Dareh ingin memperkenalkan makanan khas minagkabau kepada generasi muda. Tersedia berbagai jenis makanan tradisional yang sudah mulai jarang ditemui, seperti, lomang otun, dodau otun, lomang tapai, bojik, dodau pisang, dan lain-lainnya. Pengunjung bisa mencicipi kuliner khas Minangkabau tersebut. Ini salah satu potensi yang biasa untuk menarik minat dan partisipasi masyarakat untuk menghadiri acara tradisi Bolek Laman tuo Silek Pangian .

Adapun berbagai jenis makanan yang tersedia di Laman tuo seperti lomang otun, lomang tapai, bojik, dodau pisang dan lain-lainnya. Pengunjung bisa mencicipi kuliner khas Minangkabu tersebut. Ini salah satu potensi yang bisa untuk menarik minat dan partisipasi masyarakat untuk menghadiri acara Tradisi Bolek Laman tuo Silek Pangian. Berikut di bawah foto makanan yang dihidangkan di Laman tuo.

Kelima, menampilkan Kesenian Minangkabau. Selain penampilan Silek Pangian akan ditampilkan kesenian Minangkabau seperti tari pasambahan, Randai, saluang dendang dan lain-lain. Kesenian tradisional adalah kesenian yang diciptakan oleh masyarakat banyak yang mengandung unsur keindahan yang hasilnya menjadi milik bersama

Masyarakat Nagari Sungai Dareh sebagai tuan rumah juga menampilkan kesenian Minangkabau. Berikut adalah salah contoh kesenian Minangkabau yang ditampilkan ketika hari terakhir acara Bolek Laman tuo Silek Pangian yaitu tari pasambahan .

Kesenian adalah salah satu unsur yang keberadaannya sangat diperlukan dalam tradisi Bolek Laman tuo Silek untuk memeriahkan acara tersebut . Kesenian merupakan bagian dari budaya dan merupakan sarana yang digunakan untuk mengekspresikan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia. Selain mengekspresikan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia, kesenian juga mempunyai fungsi lain. Misalnya penampilan kesenian Minangkabau sebagai alat untuk melestarikan adat dan nilai-nilai kebudayaan. Secara umum, kesenian dapat mempererat ikatan solidaritas suatu masyarakat. Kesenian adalah suatu kompleks dari ide-ide, gagasan, nilai-nilai, norma-norma, dan peraturan dimana kompleks aktivitas dan tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat dan biasanya berwujud benda-benda hasil manusia.

Keenam, para guru-guru silek pangian, tokoh-tokoh adat, dan tamu undangan akan berkumpul dan makan bersama dari atas balai-balai yang diawali dengan pembacaan Al-Qur'an serta berdoa bersama berharap diridhoi oleh Allah SWT, dan dilanjutkan dengan pidato pasambahan oleh tokoh adat.

Ketujuh, pada kegiatan terakhir akan dilakukan acara tutuik laman adalah acara penutup dari Bolek Laman tuo Silek Pangian Datuak Mangku guru besar silek pangian akan bersilat di laman tuo, dan setelah Datuak Mangku bersilat para murid-murid silek pangian biasanya akan berebut bersalam dengan beliau berharap dapat barokah. Berikut dibawah ini foto murid- murid silek pangian yang bersalaman dengan Datuak Mangku.

Setelah tutuik laman tuo masyarakat akan bergotong royong membersihkan laman tuo kesadaran dari seluruh masyarakat bahwa Tradisi Bolek Laman tuo Silek Pangian merupakan tanggung jawab bersama.

Nilai-nilai dalam Tradisi Bolek Laman Tuo Silek Pangian

Berdasarkan pendapat Tilar⁵, bahwa nilai budaya dapat dibagi tiga bagian yaitu: material, vital, dan kerohanian. Begitu juga nilai budaya yang terdapat pada tradisi Bolek Laman tuo Silek Pangian. Begitu juga nilai-nilai budaya yang terdapat pada Tradisi

Bolek Laman tuo Silek Pangian yang dapat dilihat pada uraian berikut ini:

1. Nilai material

Nilai material adalah segala sesuatu yang berguna bagi jasmani atau unsur fisik manusia. Tradisi Bolek Laman tuo Silek Pangian merupakan ajang tatap muka para pendekar silat dan seluruh murid yang datang dari berbagai daerah untuk menampilkan jurus serta keahlian dari gurunya. Silat tersebut ditampilkan di halaman tua khusus tempat tradisi Bolek Laman tuo Silek Pangian dilaksanakan. Pada Tradisi Bolek Laman tuo terdapat silek merupakan salah satu warisan nenek moyang masyarakat Minangkabau. Bela diri asli Minangkabau ini berfungsi sebagai pertahanan diri dan pertahanan wilayah, Gerakan silek diciptakan oleh nenek moyang Minangkabau menganut prinsip "Lahienyo Mancari Kawan, Bathinnyo Mancari Tuhan, Lahirnya Mencari Kawan Batinnya Mencari Tuhan" yang mengandung makna dalam belajar silat tidak hanya tentang fisik dan sikap yang baik tetapi harus diiringi dengan ibadah yang taat.

Begitulah nilai yang terkandung dalam silek pangian tersebut. Silek pangian diwariskan melalui proses belajar, menuntut kesungguhan, keterampilan fisik dan lidah serta kematangan psikologis. Silek dalam penggunaannya memiliki konsekuensi yang besar, yakni menciderai dan dapat mematikan. Oleh sebab itu, silek hanya dipergunakan dalam keadaan terdesak membela diri. Namun bila terdesak erakan silek bisa digunakan pula- munculah ungkapan Musuah Indak Dicari Jikok Basuo

2. Nilai Vital

Nilai Vital adalah segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk melakukan suatu kegiatan dan aktivitas. Dalam tradisi ini memberikan kebanggaan atas ragam kekayaan budaya. Salah satunya adalah tradisi Bolek Laman tuo Silek Pangian di Nagari Sungai Dareh, sebuah tradisi yang masih dilakukan sampai saat sekarang. Tradisi ini adalah merupakan pesta anak Nagari Sungai Dareh, serta seluruh murid yang berada disealiran rantau Batanghari yang rutin dilaksanakan sampai saat ini. Dengan diadakannya tradisi ini adalah bentuk rasa hormat kepada guru-guru silek pangian yang telah membawa silek pangian ke Nagari Sungai Dareh dengan mengadakan Bolek Laman tuo Silek Pangian dan menjadi ajang mempererat tali silaturahmi para guru-guru silek pangian maupun masyarakat.

Suatu tradisi menggambarkan keanekaragaman budaya yang harus dipelihara, dilestarikan, dan dikembangkan secara terus-menerus. Tradisi Bolek Laman tuo Silek Pangian memiliki manfaat sebagai wujud dari pelestarian budaya yang sudah turun-

⁵ Tilaar, H.A.R. 2002. Pendidikan Kebudayaan dan Masyarakat Madani Indonesia. Bandung : Remaja Rosdakarya

temurun diwariskan oleh para pendahulu. Dengan adanya kesadaran tentang kelestarian budaya atau kearifan lokal masyarakat diharapkan juga berguna bagi masyarakat sekitar, membantu sekitar membantu perekonomian karena dengan adanya acara Bolek laman tuo Silek silek pangian banyak pengunjung yang datang, membuat masyarakat berjualan berbagai macam makanan maupun minuman.

3. Nilai Kerohanian

Nilai kerohanian adalah segala sesuatu yang berguna bagi rohani manusia. Nilai kerohanian ada empat macam yaitu: Pertama, nilai kebenaran pada tradisi Bolek Laman tuo Silek Pangian terdapat unsur sejarah berkembang silek pangian di Nagari Sungai Dareh di terimanya silek pangian dikalangan masyarakat.

Kedua, nilai estetika Tradisi Bolek Laman tuo Silek Pangian memiliki unsur keindahan gerakan silek yang ditampilkan, hiburan kesenian Minangkabau yang ditampilkan dan makanan-makanan tradisional yang dihidangkan.

Ketiga, nilai moral pada tradisi Bolek Laman tuo Silek Pangian dapat dilihat dari bagaimana para pendekar silek pangian mengenang para guru-guru silek pangian yang terdahulu dengan mengadakan acara Bolek Laman tuo Silek Pangian, murid-murid silek pangian menghargai guru-gurunya dengan sopan santun terhadap guru.

Keempat. nilai religius yang bersumber dari keyakinan kepercayaan manusia kepada sang pencipta pada tradisi ini terlihat pada pembacaan Al-Qura'an pada acara puncak Tradisi Bolek Laman tuo Silek Pangian. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengharapakan keberkahan dari Allah SWT. Pada kegiatan ini terdapat Hablum Minallah yaitu tentang hubungan makhluk dengan Allah SWT. Selain bentuk nilai-nilai budaya di atas juga terdapat pola hubungan nilai budaya yang ada dalam Tradisi Bolek Laman tuo Silek Pangian, yaitu:

Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Alam

Manusia mempunyai makna mengenai lingkungan hidupnya. Makna mengenai lingkungan hidupnya diperoleh dari hasil interaksi dengan lingkungannya secara terus-menerus. Makna tentang lingkungan ini merupakan gambaran struktur kehidupan, bagaimana lingkungan itu berfungsi dan berhubungan dengan tindakan manusia terhadap lingkungan hidupnya. Makna terhadap lingkungan memberi petunjuk apa yang dapat diperoleh manusia terhadap lingkungannya, termasuk juga hal-hal yang tidak boleh dilakukan. Nilai budaya manusia dengan alam bisa dilihat masyarakat

menjaga kebersihan laman tuo sebagai rasa tanggung jawab terhadap alam.

Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Masyarakat

Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan masyarakat adalah nilai-nilai yang berhubungan dengan kepentingan para anggota masyarakat, bukan nilai yang dianggap penting dalam satu anggota masyarakat sebagai individu, sebagai pribadi. Individu atau perseorangan berusaha mematuhi nilai-nilai yang ada dalam masyarakat karena dia berusaha untuk mengelompokkan diri dengan anggota masyarakat yang ada, yang sangat mementingkan kepentingan bersama bukan kepentingan diri sendiri. Seperti dijelaskan sebelumnya Nilai Budaya Manusia dengan masyarakat dapat dilihat ketika prosesi polak kunik yang mana para guru-guru silek pangian melakukan musyawara untuk merancang dan dalam Tradisi Bolek Laman tuo Silek Pangian. Selanjutnya hubungan manusia dengan masyarakat dapat dilihat ketika masyarakat bersama-sama memasa memasak makanan yang akan disajikan dalam Tradisi Bolek Laman tuo Silek Pangian. Dalam kegiatan ini terdapat Hablum Minannas yaitu Hubungan dengan manusia. Adapun secara syari'ah, artinya adalah interaksi dengan sesama manusia dimana jaminan kepercayaan bagi para mukmin dan mukminat yang dibimbing oleh syariat Allah SWT. Berikut adalah foto masyarakat memasak makanan dalam Tradisi Bolek Laman tuo Silek Pangian

KESIMPULAN

Dalam tradisi bolek laman tuo Silek Pngian terdapa lima proses. Pertama guru-guru silek pangian di Nagari mengadakan musyawarah untuk rancangan acara tradisi tersebut. Selanjutnya mengundang guru-guru silek pangian diluar Nagari Sungai Dareh untuk memberitahu hasil musyawarah. Selanjutnya meminta izin kepada Datuak Nan Sapuluah untuk memulai acara tersebut selanjutnya acara bukak laman tuo oleh pandekau sidiq dan pandekau bungsu pertanda acara sudah dimulai. Selanjutnya acara makan bersama guru-guru silek pangian, tokoh adat, tamu undangan, dan masyarakat. selanjutnya acara tutuik laman oleh Datuak Mangku, dan bersalaman dengan Datuak Mangku berharap dapat barokat.

Selanjutnya nilai-nilai budaya yang terdapat pada tradisi Bolek Laman tuo Silek Pangian. pertama, Nilai material Pada tradisi Bolek Laman tuo terdapat silek merupakan salah satu warisan nenek moyang masyarakat Nagari Sungai Dareh. Beladiri asli ini berfungsi sebagai pertahanan diri dan

pertahanan wilayah. Selanjutnya Nilai Vital tradisi Bolek Laman tuo Silek Pangian di Nagari Sungai Dareh, sebuah tradisi yang masih dilakukan sampai saat sekarang

Selanjutnya, Nilai kerohanian ada empat macam nilai kebenaran, Nilai Keindahan, nilai moral dan nilai religius.

Tradisi Bolek Laman tuo Silek Pangian merupakan tradisi yang memiliki beberapa nilai budaya. Oleh karena itu diharapkan masyarakat Nagari Sungai Dareh selalu menjaga Nilai-nilai budaya. Diharapkan kepada pemerintah mendukung dan apresiasi acara tersebut.

REFERENSI

- A.R. Tilaar. 2002. *Membenahi Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Hamalik.
- Arianto dan Aminuddin. 1985. *Kamus Antropologi*. Jakarta: Akademika .
- Commans. 1987. *Manusia Daya Dahulu Sekarang Masa depan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta : PT Raja. Grafindo
- Hidayat, Syarifudin dan Sedarmiyanti. 2005. *Metode Logi Penelitian*. Jakarta : CV. Mandar Maju.
- Kayam, Umar. 1981. *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Latif, Abdul, 2007, *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung: PT. Refika.
- Liliwari, Alo. 2014 *Pengantar Studi Kebudayaan*. Bandung: Nusa Media.
- Mariza, Dina. 2014. "Tari Silat Pangen Dalam Upacara Perkawinan". FBS. Pendidikan Seni Tari. Yogyakarta.
- Pioter, Sztompka. 2007. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Reendra . 1983. *Mempertimbangkan Tradisi*. Jakarta: PT Gremedia .
- Soekanto. 1993. *Kamus Sosilogi*. Jakarta: PT Raja Gravindo Persada.
- Spradley P James. 2006, *Metode Etnografi* Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Albeta CV.
- Suhartono, Suparlan. 2009. *Wawasan Pendidikan Sebuah Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Tilaar, H.A.R. 2002. *Pendidikan Kebudayaan dan Masyarakat Madani Indonesia*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Widyosiswoyo, Supartono. 2009. *Ilmu Budaya Dasar*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wirdianto. 2009. *Pisikologi Lintas Budaya Indonesia*. Salatiga: Widya Sari Press.
- Yuniarti, Rian. 2015 ." Upacara Adat Bakawua Masyarakat Lalan Kabupaten Sijunjung (Tinjaun Historis-Antropologis)". Skripsi. Pendidikan Sosiologi, STKIP PGRI, Padang